BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis. Pada orde baru Duri yang merupakan ibukota Kecamatan Mandau dipisahkan dengan beberapa kelurahan di pingiran kota, seperti Talang Mandi, Titian Antui, dan Balai Raja yang akhirnya masuk kedalam kecamatan pemekaran yaitu Kecamatan Pinggir. Daerah yang dikenal dengan nama Sebanga ini dulunya merupakan pusat ekonomi di pinggiran Duri, yang merupakan pintu masuk ke Kota Duri dari jalan raya Pekanbaru - Dumai.

Kecamatan Mandau Merupakan Kecamatan Di Kabupaten Bengkalis yang paling besar ketiga berdasarkan luas wilayahnya, setelah kecamatan pinngir dan kecamatan bukit batu. luas wilayah Kecamatan Mandau adalah 937,47 km dengan desa terluas adalah Desa Petani seluas 207,00 km atau sebesar 22,08 persen dari luas kecamatan mandau seluruhnya. Sedangkan desa batang serosa, kelurahan duri timur, dan kelurahan balik alam merupakan desa / kelurahan terkecil yang masing – masing memiliki luas 6,00 km. Secara geografi Kecamatan Mandau berbatasan dengan ;

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Dumai
b. Sebelah Barat berbatasan dengan Rokan Hilir
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu

Sedangkan letak wilayahnya adalah terletak 0056,12 lintang utara – 1028,17 lintang utara dan 100056,10 bujur timur - 1010143,26 bujur timur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Penduduk

Kecamatan Mandau didiami oleh penduduk asli sakai dan melayu, namun mayoritas di pegang oleh orang – orang minang perantauan, suku batak perantauan dan campuran pendatang dari berbagai suku. Jumlah penduduk kecamatan mandau tahun 2015 adalah 242.927 jiwa, dengan jumlah laki – laki sebanyak 125.491 jiwa dan perempuan 117.436 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kecamatan mandau tahun 2016 sebesar 1,43 relatif turun dibandingkan tahun – tahun sebelum nya, pertumbuhan penduduk terjadi pada tahun 2012 yaitu 3,15 dan terendah terjadi pada tahun 2011. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel IV.1 Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Mandau, 2011-2016

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan
2011	221.644	0,59
2012	228.617	3,15
2013	232.391	1,65
2014	236.032	1,57
2015	239.513	1,47
2016	242.927	1.43

Sumber: Kantor Camat Mandau

2. Perekonomian

Industri memegang peran penting dalam perekonomian masyarakat di Kecamatan Mandau. Tercatat 2 buah industri besar dan 5 industri sedang peroperasi di wilayah Kecamatan Mandau. Sedangkan indutri kecil 96 unit dan industri mikro 233 unit. Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau sebagai wilayah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perlintasan, Kecamatan mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relatif banyak. Koperasi sebagai dasar perekonomian indonesia juga berkembang cukup marak di Kecamatan Mandau . tercatat sebanyak 9 unit KUD dan 88 unit koperasi non KUD yang tersebar diseluruh desa/kelurahan.

3. Pendidikan

Pada bidang pendidikan Kecamatan Mandau tercatat memiliki 67 unit TK (taman kanak-kanak), untuk SD dan sederajatnya terdapat 103 unit sekolah dasar, dimana di masing – masing kelurahan Kecamatan Mandau telah terdapat sekolah dasar, bahkan ada kelurahan yang memiliki lebih dari 1 sekolah dasar. Selanjutnya untuk sekolah menengah pertama terdapat 29 unit SMP. sedangkan untuk tingkatan SMA terdapat 16 unit SMA yang tersebar di hampir setiap kelurahan yang terdapat di Kecamatan Mandau.

4. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, terjangkau, dan merata. Berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dilakukan diantaranya dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar semua anggota keluarga berprilaku hidup sehat, penyediaan fasilitas umum sperti rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas, posyandu, serta penyediaan air bersih.

Sebagai sarana untuk masyarakat berobat, di Kecamatan Mandau terdapat 6 rumah sakit umum, 4 puskesmas, 15 unit rumah bersalin, 29 unit praktek dokter, 54 unit praktek bidan, 20 unit poliklinik/balai pengobatan dan 12 unit apotik.

5. Agama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sesuai dengan filsafah Negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa. Salah satu caranya adalah dengan membangun sarana dan prasarana ibadah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dari data Ketua Cabang Departemen Agama Kecamatan Mandau, di dapatkan data mengenai jumlah tempat ibadah yang digunakan masyarakat kecamatan mandau yaitu 196 mesjid, 191 mushola/surau, 84 gereja dan 2 vihara/klenteng.

B. Struktur Organisasi Upt Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup

1. Kepala Dinas

Kepala Upt Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas untuk membantu pemerintah daerah dalam urusan lingkungan hidup dan kebersihan di lingkungan daerah nya.adapun fungsi Kepala Upt Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau yaitu :

a. Perumusan rencana kerja, program, dan kegiatan dibidang lingkungan hidup dan kebersihan.
b. Pelaksana kegiatan yang menjadi tugas pokok dinas lingkungan hidup dan kebersihan.
c. Perumusan kebijakan, penyusunan dan pemberian bimbingan dan penyuluhan bidang lingkungan hidup dan kebersihan.
d. Pembinaan pegawai dilingkungan dinas lingkungan hidup dan pengelolaan sampah.
e. Pembinaan unit pelaksana teknis dalam dinas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Pelaksanaan tugas –tugas lain yang diberikan oleh pemerintah daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Upt Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu sebagian tugas kepala dinas, adapun fungsinya sebagai berikut:

a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran Dinas Lingkungan Hidup Dan Pengelolaan Sampah Kecamatan Mandau.
b. Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan penyusunan program.
c. Pengkoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggung jawaban.
d. Pengkoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan operasional serta kelengkapan lainnya.
e. Perumusan kebijakan pengurangan dan pemanfaatan sampah.
f. Pelaksana tugas – tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pengelolaan Sampah

Bidang pengelolaan sampah mempunyai tugas membantu sebagian tugas kepala dinas dalam melaksanakan urusan pengelolaan sampah. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

a. Perumusan kebijakan pengurangan dan pemanfaatan sampah.
b. Pelaksanaan koodinasi pemilahan, pengumpulan,pengangkutan dan pemrosesan sampai akhir.
c. Pelaksanaan perencanaan, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pendaurulangan sampah dan sarana prasarana penangan sampah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain.
e. Pelaksanaan penetapan tempat penampungan sementara (TPS) dan tempat penampungan akhir (TPA) sampah.
f. Pelaksanaan tugas – tugas lain yeng diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang pengelolaan sampah terdiri dari:

a) Staff Upt pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup
b) Pengawas upt pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Upt Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup

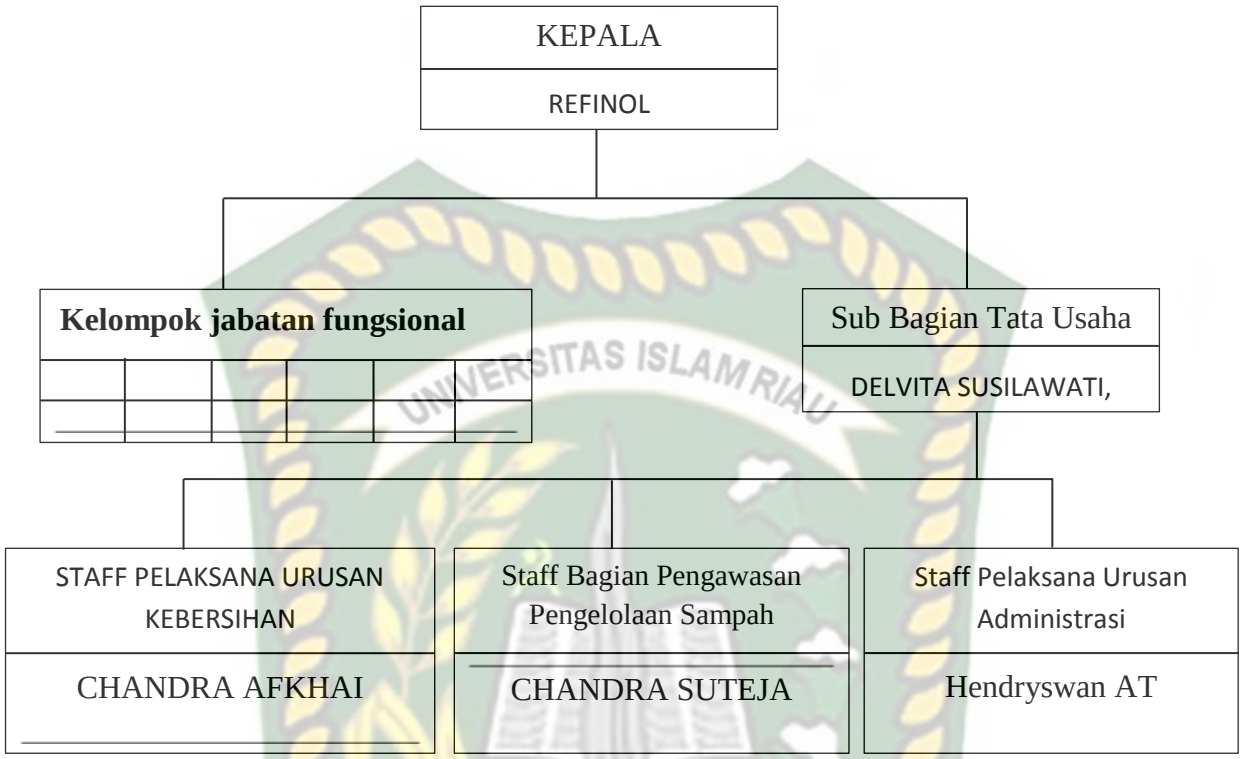

Sumber: Upt Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Mandau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :